

Ringkasan

Hidup orang Madura sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai agama Islam yang mereka anut, suatu fakta sosiologis menunjukkan bahwa hampir seluruh orang Madura adalah penganut agama Islam. Pandangan hidup orang Madura menuntunnya untuk menjalani kehidupan demi pencapaian kebahagiaan dunia dan akhirat. Yang menarik dari dinamika Islam di Madura adalah perbedaan orientasi kebudayaan atau tradisi suatu masyarakat yang sesungguhnya relatif homogen, yaitu di satu sisi orientasi keislamannya dan di sisi lain orientasi kemaduraan. Tradisi yang ada di masyarakat Madura ini sangat menarik untuk diteliti kaitannya dengan pakaian yang digunakan karena hal ini tidak terjadi di daerah selain di Madura meskipun kebiasaan banyak orang dalam memakai sarung pada umumnya adalah masyarakat Desa di Madura.

Penelitian ini mengambil sampel pada masyarakat Bataal Timur yang merupakan salah satu Desa di Madura, tepatnya di Kabupaten Sumenep Kecamatan Ganding. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami tradisi memakai sarung dan mengungkap makna sekaligus mengetahui pola interaksi tersebut, teori yang dipergunakan adalah teori interaksionisme simbolik sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif, analisis ini merupakan hasil dari penelitian lapangan berupa data yang dapat memberikan pemecahan terhadap permasalahan yang dibahas dengan memadukan data yang didapat dari penelitian kepustakaan guna mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Pola hidup masyarakat Desa tidak jauh berbeda dengan masyarakat desa lain pada umumnya, namun kaitannya dengan tradisi dimana masyarakat Desa Bataal Timur ini ada keunikan tersendiri dalam menjaga kelestariannya dalam hal ini diperlihatkan dengan pola pakaian kesehariannya seolah yang tidak lepas dari sarung, kalau ditempat lain sarung hanya dipakai untuk sholat atau kedaan tertentu saja tetapi bagi masyarakat Desa Bataal Timur hampir di semua aktifitas mereka masih memakai sarung.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sarung bukan sekedar pakaian. Sarung merupakan salah satu pakaian adat yang menjadi kebanggaan tersendiri bagi pemakainya karena sarung merupakan simbol filosofi tentang keluhuran budi bagi masyarakat Desa Bataal Timur yang kemudian ada reaksi dalam bentuk tindakan. Oleh sebab itu pemakainya diharapkan mampu memahami dan mengapresiasi kemudian mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari tentang makna yang tersirat dari filosofi kata “*Sarong*” tersebut.

Kata Kunci : Tradisi, Sarung, Madura

Abstract

Madurese people live very closely with the values of the Islamic religion which they profess, a sociological fact shows that almost all Madurese are Muslims. Madurese worldview led him to live a life of happiness for the achievement of the world and the hereafter. What's interesting is the dynamics of Islam in Madura orientation differences of culture or tradition of a society that is actually relatively homogeneous, ie its Islamic orientation on the one hand and on the other side kemaduraan orientation. Traditions that exist in society Madura is very interesting to study the relation with the used clothes because this does not happen in areas other than in Madura although many people in the habit of wearing gloves in general is a village community in Madura.

This study sampled on the East Bataal society which is one of the Village in Madura, precisely in the District Sumenep Ganding. The purpose of this study is to understand the tradition of wearing gloves and reveal the meaning of the interaction patterns as well know, the theory used is symbolic interactionism theory whereas this research method uses descriptive qualitative method, this analysis is the result of field research in the form of data that can provide solutions to problems discussed by combining the data obtained from the research literature in order to get answers to the problems that are the focus of research.

Village community lifestyle is not much different from other villages msyarakat in general, but to do with the tradition in which the villagers of East Bataal exist unique in maintaining sustainability in this case are shown as daily clothing patterns that can not be separated from the holster, sheath only if elsewhere used for prayer or certain kedaan alone but for the people of the village of East Bataal almost in all the activities they are still wearing gloves.

Based on the results of this research note that the glove is not just clothes. Gloves is one of the traditional clothes are a pride for the wearer because gloves are a symbol of nobility filosufi for the people of East Village Bataal then there is a reaction in the form of action. Therefore, users should be able to understand and appreciate then menngaplikasikan the daily activities of the implied meaning of the word filosufi "*Sarong*" is.

Keywords : Tradition, Gloves, Madura

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM	ii
PENGESAHAN I	iii
PENGESAHAN II	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RINGKASAN.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Teori.....	9
1.5.1 Tinjauan Pustaka	9
1.5.2. Landasan Teori	10
1.5.2.1. Tinjauan Tentang Nilai-nilai Budaya.....	10
1.5.2.2. Tinjauan Tentang Tradisi.....	15
1.5.2.3. Tradisi Memakai sarung	16

1.5.2.4. Teori Interaksionisme Simbolik.....	17
1.5.2.5. Pembelajaran Makna dan Simbolik	23
1.5.2.6. Aksi dan Interaksi.....	25
1.5.2.7. Bentuk Interaksi Sosial.....	26
1.6 Metode Penelitian	27
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	28
1.6.1.1 Pengumpulan Data Primer	29
1.6.1.2 Data Sekunder	30
1.6.2 Metode Analisis Data	30
1.6.3 Metode Pemeriksaan Keabsahan data.....	31
1.6.4 Teknik Pengambilan Lokasi dan Waktu Penelitian	32
BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	34
2.1. Profil Desa Bataal Timur	34
BAB III PEMBAHASAN.....	40
3.1. Makna Simbolik Memakai Sarung	40
3.2. Persepsi Memakai Sarung	51
BAB IV PENUTUP	63
4.1 Kesimpulan	63
4.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tradisi Memakai Sarung Saat Kegiatan Menanam Tembakau	7
Gambar 2.1 Tradisi Memakai Sarung Acara Khatmil Qur'an Resepsi Pernikahan	37
Gambar 2.2 Peta Desa Bataal Timur	39
Gambar 3.1 Kebersamaan dalam Kesederhanaan Tradisi Memakai Sarung pada Acara Walimah.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Surat Ijin Penelitain dan Pengambilan Data Skripsi	69
Lampiran	Surat Keterangan Kepala Desa	70
Lampiran	Kuesioner Penelitian	71
Lampiran	Data Informan	73
Lampiran	Riwayat Hidup Peneliti	78